

Laporan Ukuran Utama (Key Metric) Secara Individual
Posisi Laporan 31 Desember 2023

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Dec-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23	Dec-22
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	10,768,734	10,445,787	10,307,049	10,088,778	9,863,138
2	Modal Inti (Tier 1)	10,361,401	10,029,317	9,975,079	9,770,802	9,535,111
3	Total Modal	10,627,486	10,306,672	10,246,693	10,027,813	9,804,209
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	23,766,878	24,520,894	24,052,675	22,864,624	24,148,320
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	45.31%	42.60%	41.47%	42.73%	40.60%
6	Rasio Tier 1 (%)	43.60%	40.90%	40.34%	41.61%	39.49%
7	Rasio Total Modal (%)	44.72%	42.03%	42.60%	43.86%	40.60%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	26.07%	24.80%	25.60%	27.03%	26.21%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	69,215,422	78,276,827	68,844,283	64,711,711	65,542,433
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia	14.97%	12.81%	14.49%	15.10%	14.55%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank	14.97%	12.81%	14.49%	15.10%	14.55%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	14.97%	12.81%	14.49%	15.10%	14.55%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.97%	12.81%	14.49%	15.10%	14.55%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	39,876,610	35,883,513	32,588,338	31,149,733	38,816,527
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	14,814,447	13,365,725	12,126,877	11,116,669	13,886,689
17	LCR (%)	269.17%	268.47%	268.73%	280.21%	279.52%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	35,761,947	41,131,563	38,549,701	36,191,495	36,071,578
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	22,510,628	22,013,362	23,800,561	19,849,508	21,694,785
s	NSFR (%)	158.87%	186.85%	161.97%	182.33%	166.27%

Analisis Kualitatif

Rasio Kecukupan Permodalan (CAR), Rasio Pengungkit (Leverage Ratio), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) per Desember 2023 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara terukur terhadap seluruh Rasio Permodalan dan Kecukupan Likuiditas. Salah satu langkah penting pada komponen permodalan adanya perpanjangan Declared dana usaha sebesar IDR 680 Milyar yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2024 dalam proses persetujuan Kantor Pusat untuk perpanjangan penempatan selama 24 bulan, dimana adanya langkah ini membuat komposisi declared dana usaha Bank akan tetap sama yaitu USD 320 juta dan IDR 1.180,50 Milyar sehingga memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. 2) Rasio Pengungkit mengalami kenaikan sebesar 0,42% menjadi 14,97% pada Desember 2023 disebabkan oleh meningkatnya total modal inti Bank sebesar 8,67% walaupun diiringi dengan peningkatan eksposur TRA committed loan dan eksposur transaksi derivatif yang secara total eksposur sebesar 5,60%. 3) Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) mengalami penurunan 10,35% menjadi 269,17% dibanding dengan periode sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya total penempatan dana pihak ketiga secara rata-rata. 4) Rasio Pendanaan Stabil bersih (NSFR) turun sebesar 7,4% dibandingkan periode Desember 2022 disebabkan oleh kenaikan jumlah kredit yang diberikan kepada korporasi walaupun adanya peningkatan dana pihak ketiga selama periode tahun 2023.